

**IMPLEMENTASI POLA ASUH DEMOKRATIS  
DALAM MENANAMKAN SIKAP MANDIRI  
PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK ISLAM HARAPAN  
BUNDA KECAMATAN SUBAH KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H.ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**IMPLEMENTASI POLA ASUH DEMOKRATIS  
DALAM MENANAMKAN SIKAP MANDIRI  
PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK ISLAM HARAPAN  
BUNDA KECAMATAN SUBAH KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulistiyo Rini

NIM : 2420041

Prodi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul : Implementasi Pola Asuh Demokratis Dalam Menanamkan Sikap Mandiri Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Harapan Bunda Kecamatan Subah Kabupaten Batang

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 Oktober 2024

Yang Menyatakan,



**SULISTIYO RINI**  
NIM. 2420041

**Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.**  
Perumahan Stain Residen Blok C.4, Desa Wangandowo,  
Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan

---

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (empat) Eksemplar  
Hal : Nakah Skripsi  
Sdri. Sulistiyo Rini

Kepada Yth. Dekan FTIK  
UIN K.H.Abdurrahman Wahid  
Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi:

Nama : SULISTIYO RINI

NIM 2420041

Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI POLA ASUH DEMOKRATIS DALAM  
MENANAMKAN SIKAP MANDIRI PADA ANAK USIA 5-6  
TAHUN DI TK ISLAM HARAPAN BUNDA KECAMATAN  
SUBAH KABUPATEN BATANG

Dengan ini mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian bapak/ibu, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pekalongan, 24 Oktober 2024  
Pembimbing,

  
**Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd**  
NIP. 199012022020121008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id) email: [fik@uingusdur.ac.id](mailto:fik@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **SULISTIYO RINI**  
NIM : **2420041**  
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI POLA ASUH DEMOKRATIS  
DALAM MENANAMKAN SIKAP MANDIRI PADA  
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK ISLAM HARAPAN  
BUNDA KECAMATAN SUBAH KABUPATEN  
BATANG**

Telah diujikan pada hari Kamis, 31 Oktober 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Moh. Irsyad, M.Pd.I.  
NIP. 19860622 201801 1 002

Penguji II

Andung Dwi Haryanto, M.Pd.  
NIP. 19890217 201903 1 007

Pekalongan, 4 November 2024.

Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Surgaku, ibu Rofiqoh tercinta, Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan do'a yang selalu menyertai disetiap langkahku . Terima kasih atas nasihat, didikan tegasnya sehingga bisa membentuk penulis menjadi pribadi yang mandiri, disiplin.
2. Cinta pertamaku, bapak Slamet Sulistyو. Terima kasih atas segala perjuangan, do'a, motivasi, dukungan serta kesabarannya dalam mendidik penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Kakaku Risqi Sulistyو dan widya ulfa, Terima kasih atas semangat yang telah diberikan kepada penulis dalam proses skripsian ini.
4. Farid Rifanto, Terima kasih sudah membersamai dan menjadi support system, serta senantiasa memberikan arahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
5. Sahabatku yang telah membersamai penulis dari maba samapai semester tua baik suka maupun duka.
6. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

## MOTTO

“ Pola asuh yang benar bukan hanya mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga tentang menanamkan nilai-nilai iman dan akhlak, karena itulah yang akan membentuk karakter mulia dan pribadi yang tangguh” ( Al-Ghazali)

“Tanamkan keimanan, ajarkan akhlak mulia, dan dorong kemandirian, itulah fondasi anak berkarakter dan bertanggung jawab”. ( Nashih Ulwan)



## ABSTRAK

**Rini, Sulistiyo. 2024.** Implementasi Pola Asuh Demokratis Dalam Menanamkan Sikap Mandiri Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Harapan Bunda Kecamatan Subah Kabupaten Batang, Skripsi. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd

**Kata Kunci: Pola Asuh Demokratis, Kemandirian, Anak Usia 5-6 Tahun**

Skripsi ini membahas tentang pola asuh demokratis dalam menanamkan sikap mandiri pada anak usia 5-6 tahun di Tk Islam Harapan Bunda Kecamatan Subah Kabupaten Batang. Pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang positif, pola asuh ini orang tua memberikan kebebasan kepada anaknya akan tetapi orang tua selalu mengawasi anaknya dalam aktivitas kesehariannya. Kemandirian adalah sikap dasar dalam menentukan kualitas seseorang dalam bertanggung jawab. Kemandirian pada anak akan tercapai apabila orang tua melakukan upaya melalui berbagai kegiatan yang menunjang dalam mengembangkan kemandirian pada anak.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Bagaimana implementasi pola asuh demokratis dalam menanamkan sikap mandiri pada anak usia 5-6 tahun dan Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian dalam menanamkan sikap mandiri pada anak usia 5-6 tahun di Tk Islam Harapan Bunda Kecamatan Subah Kabupaten Batang?

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan ( *file reseach* ) dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pola asuh demokratis yang diterapkan oleh orang tua tentunya dapat menanamkan sikap mandiri pada anak dengan baik. Pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang hangat dan positif, karena adanya komunikasi yang selalu dibangun antara orang tua dan anak. Pola asuh ini memiliki dampak yang sangat besar terhadap perkembangan sikap mandiri pada anak



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamiin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Implementasi Pola Asuh Demokratis dalam Menanamkan Sikap Mandiri pada Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Islam Harapan Bunda Kecamatan Subah Kabupaten Batang” dan dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Agung Muhammad SAW, Keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan, bantuan dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

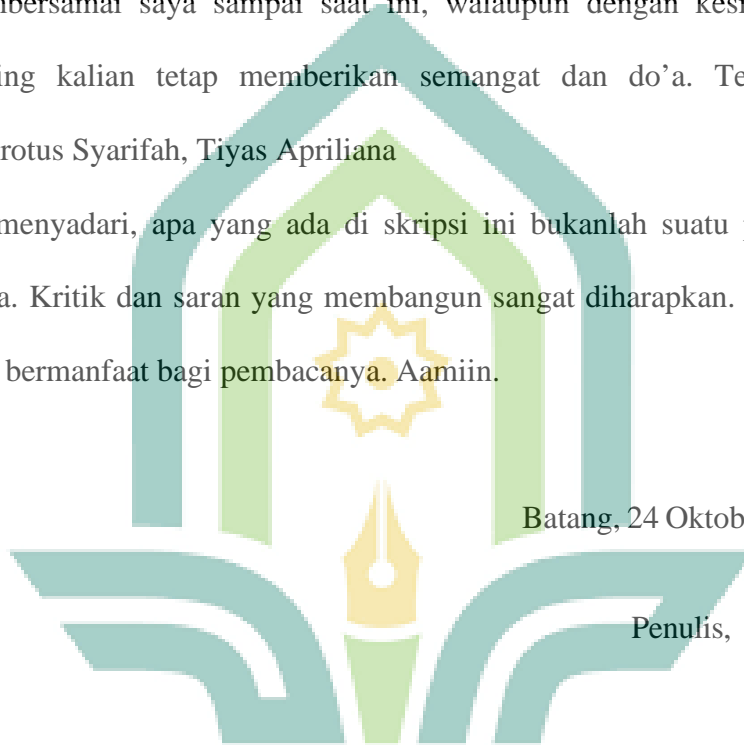
1. Bapak Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehudin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid
3. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
4. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengalaman tulus, ikhlas dan penuh kesabaran

5. Bapak Firdaus Perdana, M.Pd., selaku dosen wali yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN K.H. Abdurrahman Wahid
7. Ibu Kepala Sekolah dan Guru TK Islam Harapan Bunda
8. Teman-teman yang penulis jumpai dibangku perkuliahan, yang selalu kebersamai saya sampai saat ini, walaupun dengan kesibukan masing-masing kalian tetap memberikan semangat dan do'a. Terkhusus Luluk Samrotus Syarifah, Tiyas Apriliana

Penulis menyadari, apa yang ada di skripsi ini bukanlah suatu penelitian yang sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. Aamiin.

Batang, 24 Oktober 2024

Penulis,



## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	5
1.3. Pembatasan Masalah .....	5
1.4. Rumusan Masalah .....	6
1.5. Tujuan Penelitian .....	6
1.6. Kegunaan Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	8
2.1. Deskripsi Teori .....	8
2.2. Penelitian Yang Relevan .....	19
2.3. Kerangka Berfikir .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	26
3.1. Desain Penelitian .....	26
3.2. Fokus Penelitian .....	27
3.3. Data Sumber Data .....	27
3.4. Teknis Pengumpulan Data .....	29
3.5. Teknik Keabsahan Data .....	30
3.6. Teknik Analisis Data .....	31

<b>BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	34
4.1. Hasil Penelitian.....	34
4.2. Pembahasan.....	48
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	68
5.1. Simpulan.....	68
5.2. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	70



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nama siswa Kelompok B.....	40
--------------------------------------	----



## DAFTAR BAGAN

Bagan Kerangka Berfikir 2.1 .....	25
Bagan 4.1 Struktur Organisasi TK Islam Harapan Bunda .....	36



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 Pedoman Observasi
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 Dokumentasi



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Anak dalam kategori keturunan merupakan generasi penerus pada sebelumnya dapat dikatakan sebagai pengganti. Dan yang menjadi titik untuk perlu diperhatikan ialah ketika anak memasuki umur 1-6 tahun. Nah, pada masa ini dalam dunia pendidikan dikatakan sebagai Anak Usia Dini. Masa ini dikategorikan sebagai masa *golden age* karena bersangkutan dengan pertumbuhan kembangan anak yang sangat aktif dalam pembentukan karakter anak pada kemampuan fisik, motorik, kognitif, bahasa, sosial serta emosional. (Kartika, 2020) . Dengan hal ini Pola Asuh sangat perlu diperhatikan dalam mendidik anak usia dini, karena apa yang dicontohkan orang tuannya akan terekam jelas oleh anaknya. Maka perlu bimbingan, arahan pada kedisiplinan supaya dalam mencapai perkembangan kedewasaan anak mulai terbentuk sejak dini agar sesuai dengan norma dan nilai yang sesuai dengan nilai moral kehidupan.

Pendidikan awal seorang anak usia dini berasal dari contoh dan teladan positif yang diberikan oleh orang tua kepada mereka, yang mengajarkan apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Hal ini membantu anak usia dini mengembangkan penilaian yang sangat baik dan pemahaman tentang keluarga, komunitas, dan lingkungan mereka. (Rohimah, 2019).



Pola asuh memberikan efek yang mendalam bagi anak usia dini terutama dalam hal komunikasi yang tepat akan menjadikan perkembangan anak mampu mengungkapkan perasaannya sehingga membantu terbentuknya watak yang bertanggung jawab dan mandiri.

Pola asuh anak usia dini merupakan perbedaan antara satu orang tua dengan orang tua lainnya, pola asuh tersebut dilihat dari bagaimana ia dibesarkan oleh orang tuanya dulu. Untuk memilih kebijakan demokratis, otoriter, atau permisif, orang tua harus memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang sifat-sifat anak mereka (Windayani, 2021).

Tidak semua orang tua tepat dalam memilih pola asuh terdapat beberapa kasus orang tua yang keliru akan penerapan dalam hal pola asuh. Walau mereka beranggapan bahwa ia telah memberikan yang terbaik untuk anaknya. Tanpa mereka sadari anaknya tidak merasa nyaman, tidak berkembang tetapi malah tertekan akibat tidak sesuai keinginannya mereka harus memenuhi keinginan-keinginan orang tua. Hal ini disebabkan orang tua dalam pendudukan tanpa melihat atau kompromi dari anaknya atas sesuai keinginannya. Sehingga terkesan orang tua selalu menuntut anaknya terlalu berlebihan.

Pola asuh demokratis adalah praktik mengasuh dan memenuhi kebutuhan anak sedemikian rupa sehingga mereka tidak selalu terpengaruh secara negatif oleh lingkungannya. Sebagai individu, kita harus memprioritaskan penggunaan penilaian yang baik untuk mendukung setiap pengalaman belajar. Dengan menggunakan prinsip-prinsip demokratis akan

menghasilkan anak usia dini yang mandiri, percaya diri, mampu menjaga hubungan yang baik dengan teman-temannya, tangguh, dan menerima ide-ide baru.

Selain pola asuh demokratis, ada juga gaya pengasuhan yang lain yaitu pola asuh permisif dan pola asuh otoriter. Akan tetapi, kedua pola asuh tersebut bersifat kurang baik diterapkan dalam mengasuh anak usia dini. Untuk mencapai perkembangan anak yang berkualitas maka harus distimulasi dengan menumbuhkan aspek-aspek perkembangannya baik orang tua maupun lembaga PAUD. Salah satu indikator yang dapat dikembangkan adalah kemandirian.

Kemandirian pada anak usia dini tidak terbentuk secara instan tetapi terkait dengan pola asuh orang tua pada kesehariannya. (Tabi'in, 2020). Kemandirian adalah sikap dasar dalam menentukan kualitas seseorang dalam bertanggung jawab. Konsep dasar kemandirian dibagi menjadi tiga yaitu kemandirian fisik, kemandirian emosi, dan kemandirian sosial. Kemandirian fisik yaitu kemampuan anak usia dini dalam melakukan tugas sehari-hari secara mandiri. Kemandirian emosi yaitu kemampuan anak usia dini dalam mengekspresikan perasaannya dan mengatur emosi negatif yang secara tepat. Kemandirian sosial yaitu kemampuan anak usia dini beradaptasi dan mengikuti pada situasi yang dihadapi.

Kemandirian anak usia dini akan tercapai apabila orang tua melakukan upaya melalui berbagai kegiatan yang menunjang dalam mengembangkan kemandirian pada anak. Dengan pola asuh orang tua yang baik maka anak

akan berkembang dalam aspek kemandiriannya. Orang tua harus melatih kemandirian anak sejak dini agar anak tidak tergantung kepada orang lain. Anak juga akan terbiasa mandiri dalam melakukan kegiatan apapun. Orang-orang yang berperan penting dalam menumbuhkan kemandirian pada anak usia dini adalah pola asuh orang tua atau keluarga, guru, lingkungan sosial, dan teman sebaya. Semua orang tua ingin mendidik anaknya dengan baik supaya anak bisa mandiri dan bertanggung jawab atas segala perbuatannya.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilihat di TK Islam Harapan Bunda Kecamatan Subah Kabupaten Batang, mayoritas siswa-siswi kelompok B sudah mulai mandiri. Ketika istirahat, sebelum memakan bekalnya anak kelompok B mencuci tangan terlebih dahulu tanpa meminta bantuan kepada guru, selesai makan anak-anak mengambil sisa makanan yang terjatuh lalu membuangnya ke tempat sampah dan anak-anak mencuci tangan kembali, setelah itu merapikan tempat bekalnya kemudian memasukkan ke dalam tas. Akan tetapi masih ditemukan beberapa anak kelompok B yang belum melakukan akan hal itu.

Sebelumnya penulis sudah melakukan wawancara pada tanggal 03 Juni 2024 dengan keenam wali murid yang sudah menerapkan pola asuh demokratis dan guru mengenai kemandirian pada anak usia dini, salah satu faktor yang mendukung terbentuknya sikap mandiri pada anak usia dini salah satunya yaitu pola asuh orang tua, karena waktu anak sebagian besar terjadi dilingkungan rumah. Dengan itu titik point terpenting ialah bagaimana anak usia dini di tanamkannya sikap mandiri dengan cara pola asuh

demokratis sehingga ketika ia beranjak dewasa memiliki karakter mampu beradaptasi, bersosial secara baik, mandiri dan tanggung jawab. Dari kesepuluh anak yang ada di kelas B, terdapat enam anak yang memiliki kemandirian sangat baik. Keenam anak ini di didik dengan pola asuh demokratis, sehingga anak memiliki sikap mandiri yang baik ketika di sekolah maupun di rumah.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah persoalan tentang penerapan pola asuh demokratis terhadap kemandirian anak. Untuk itu penulis mengambil judul penelitian tentang **"Implementasi Pola Asuh Demokratis Dalam Menanamkan Sikap Mandiri pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Harapan Bunda Kecamatan Subah Kabupaten Batang"**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Orang tua mengalami kesulitan dalam menerapkan pola asuh demokratis.
2. Anak membutuhkan arahan dan pembiasaan dari orang tua maupun guru dalam proses menumbuhkan sikap mandiri.

## **1.3. Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang diterapkan dalam penelitian ini, maka dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih fokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan.

Penelitian ini menitikberatkan pada Implementasi Pola Asuh Demokratis dalam Menanamkan Sikap Mandiri pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Harapan Bunda Kecamatan Subah Kabupaten Batang.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, pertanyaan utama yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pola asuh demokratis dalam menanamkan sikap mandiri pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Harapan Bunda Kecamatan Subah Kabupaten Batang?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menanamkan sikap mandiri pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Harapan Bunda Kecamatan Subah Kabupaten Batang?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pola asuh demokratis dalam menanamkan sikap mandiri pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Harapan Bunda Kecamatan Subah Kabupaten Batang
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menanamkan sikap mandiri pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Harapan Bunda Kecamatan Subah Kabupaten Batang.

## 1.6. Kegunaan Penelitian

Diadakan penelitian ini diharapkan ada manfaat yang diperoleh, yaitu :

### 1.6.1 Kegunaan Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini memberikan sumbangsih keilmuan yang dimiliki terutama berkaitan dengan pola asuh orang tua demokratis dan kemandirian pada anak usia dini.

### 1.6.2 Kegunaan Praktis

#### a. Bagi anak didik

Dapat menanamkan sikap mandiri pada anak usia dini di kelas B usia 5-6 tahun di TK Islam Harapan Bunda Kecamatan Subah Kabupaten Batang.

#### b. Bagi Guru

Bertindak sebagai instrumen yang bermanfaat untuk penilaian diri baik teori maupun praktik.

#### c. Bagi Orang tua

Sebagai bahan masukan dan evaluasi serta sarana menambah ilmu mengenai pola pengasuhan yang baik.

#### d. Bagi Peneliti

Berfungsi sebagai panduan untuk meningkatkan pengetahuan dan memperluas perspektif mengenai peran perempuan dalam masyarakat dan perkembangan naluri keibuan pada anak usia dini.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi pola asuh demokratis dalam menanamkan sikap mandiri pada anak usia 5-6 tahun di Tk Islam Harapan Bunda Kecamatan Subah Kabupaten Batanag, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola asuh demokratis yang diterapkan oleh orang tua tentunya dapat menanamkan sikap mandiri pada anak dengan baik. Pola asuh yang cenderung mendorong anak untuk melakukan aktivitas-aktivitas namun tetap dalam bimbingan dan pengawasan orang tua. Orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis telah menghasilkan anak-anak mandiri yang berkembang dengan baik. Anak yang dibesarkan dengan pola asuh demokratis mampu melaksanakan pekerjaannya sendiri.

Indikator kemandirian pada anak yaitu kemampuan fisik, percaya diri, bertanggung jawab, pandai bergaul, mengendalikan emosi.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap Mandiri pada Anak Usia 5-6 tahun Di TK Islam Harapan Bunda Kecamatan Subah Kabupaten Batang.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi sikap mandiri pada anak yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terbagi menjadi dua yaitu emosi dan intelektual anak. Sedangkan faktor eksternal terbagi menjadi enam yaitu lingkungan, karakteristik sosial, anak yang mendapat stimulus terarah, pola asuh orang tua, cinta dan kasih sayang, dan kualitas

informasi anak dan orang tua.

## 5.2. Saran

### 1. Bagi Guru

Tingkatkan pengontrolan dan pengawasan kepada peserta didik agar waktu dalam mengamati dan mengasesmen sesuai dengan perkembangan anak.

### 2. Bagi Wali Murid

- a. Konsisten dalam menanamkan sikap mandiri pada anak
- b. Berikan contoh dan teladan yang baik kepada anak dalam mengimplementasikan pola asuh demokratis.

### 3. Bagi Peneliti

Diharapkan untuk terus menambah wawasan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitiannya.





## DAFTAR PUSTAKA

- Alucyna, A. (2021). hubungan pola asuh demokratis orang tua dengan kemandirian anak. *Jurnal pendidikan*.
- Anggreni, R. (2019). *pola asuh orang tua terhadap anak usia 4-6 tahun*. PT Mapan.
- Anisah, A. S. (2019). pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pembentukan karakter anak. *Jurnal pendidikan*, 72.
- Arifin, Z. (2019). *penelitian pendidikan* PT Rosdakarya. Arikunto, S. (2019). *prosedur penelitian pendidikan*. Rineka Cipta.
- Bahari, S. (2019). Pola Asuh Orang-Tua dan Komunikasi dalam Keluarga, *Jurnal Pendidikan*.
- Fatmawati, F. A. (2022). Hubungan Pola Asuh Demokratis dan Perkembangan Kecerdasan Sosial Emosional terhadap Semangat Belajar AUD. *Jurnal Golden Age*.
- Hasan, M. (2019). *pendidikan anak usia dini*. Diva Press.
- Husain, A. I. (2023). Pengembangan Perilaku Kemandirian Anak melalui Kegiatan Pembiasaan pada kelompok B di Tk Gowata Kabupaten Gowa. *Skripsi Universitas Hasanuddin Gowa*.
- Iftitah. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Partisipatif dalam Meningkatkan Perilaku Kemandirian Anak di Tk Andiya Kota Makassar. *Skripsi Universitas Negeri Makassar*.
- Iskandar. (2019). *metodologi penelitian pendidikan*. Gaung Press.
- Jumrah. (2022). Penggunaan Metode Bermain Peran dalam Mengembangkan Kemandirian Anak di Tk Karakter Nurfadillah Kecamatan Rappocini Kota Makasar. *Skripsi Universitas Syekh Yusuf Gowa*.
- Jusriani. (2022). Pola Asuh Demokratis Orang tua dalam Mengembangkan Perilaku Sosial Anak di RA Al- Ikhlas Kabupaten Barru. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Barru*.
- Kartika, A. D. (2020). pola asuh orang tua dalam menstimulasi kemandirian anak usia dini. *Jurnal Pendidikan*, 99.
- Mahmud. (2019). *metodologi penelitian pendidikan*. Pustaka Setia.
- Maryani, S. (2019). perkembangan kemandirian anak usia 3-4 tahun. *Jurnal pendidikan*, 98.

- Masni, H. (2019). peran pola asuh demokratis orang tua terhadap perkembangan potensi diri dan kreativitas siswa. *pendidikan*, 64-67.
- Monks. (2019). Psikologi Pengembangan Dalam Berbagai Baginya. *Jurnal Pendidikan*, 226.
- Musfiqon. (2020). *panduan lengkap metodologi penelitian pendidikan*. Prestasi Pustaka.
- pratiwi, D. (2019). hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat kemandirian secara fisik pada anak usia 4-6 tahun prasekolah. *Jurnal pendidikan*, 102. *Skripsi Universitas Husada Bakti Kota Madiun*.
- Putri, B. R. (2019). *perbedaan kemandirian anak pra sekolah yang dititipkan TPA dengan anak yang diasuh oleh ART*. Yogyakarta: Universitas Sananta Dharma.
- Restiani, S. (2018). Hubungan Pola asuh demokratis dengan kemandirian anak di kelompok A Paud IT Bina Iman Kabupaten Bengkulu utara. *Jurnal ilmiah potensia*.
- Rohimah, S. (2019). hubungan pola asuh demokratis terhadap kemandirian anak usia 4-6 tahun. *Jurnal pendidikan*, 3.
- Rukan. (2019). *metodologi penelitian kualitatif*. Sulawesi: Yayasan Ahmar Cendika Indonesia.
- S, R. A. (2019). *pola asuh orang tua terhadap anak usia 4-6 tahun*. PT Mapan. Sugiyono. (2020). *metodologi penelitian pendidikan*. Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2019). *metodologi penelitian*. PT Grafindo Persada.
- Syam, A (2019). Pengaruh Kepercayaan diri dalam prestasi belajar. *Jurnal Biotes*, 5.
- Tabi'in, A. (2020). pola asuh demokratis sebagai upaya menumbuhkan kemandirian anak. *Jurnal pendidikan*, 31.
- Tiwari, A. P. (2022). Authoritative Parenting: The Best Style in Children's Learning. *American Journal of Education and Technology*, 18-21.
- Tridhonanto, A. (2019). *mengembangkan pola asuh demokratis*. PT Elexer Media Komputindo.
- Wayan Suwendra, (2018), *Metodologi penelitian kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan, dan keagamaan*. Nilacakra.

Windayani, N. L. (2021). pola asuh otoritatif untuk membentuk karakter anak. *Jurnal pendidikan*, 175.

Wiyani, N. A. (2019). *bina karakter anak usia dini*. Ar-Ruzz Media. Yunus, H. S. (2021). *Metodologi penelitian*. Pustaka Pelajar.

